

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI
IPS DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Marina Tri Handhani

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014, (2) Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, (3) Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, sejumlah 182 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel populasi dan diambil dengan Teknik Multistage Cluster Random Sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) hipotesis 1 ”Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima kebenarannya. Karena ρ menunjukkan angka 0,015 yang artinya bahwa $0,015 < 0,05$ (sesuai dengan kaidah hipotesis yaitu $\rho < 0,05$). Variabel kedisiplinan belajar memiliki $t_{hit} 2,474 > t_{tab} 1,671$. (2) hipotesis 2 ” Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima kebenarannya. Karena ρ menunjukkan angka 0,023 artinya $0,023 < 0,05$ (sesuai dengan kaidah hipotesis yaitu $\rho < 0,05$). Variabel pemanfaatan fasilitas belajar memiliki $t_{hit} 2,321 > t_{tab} 1,671$. (3) hipotesis 3 ” Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama - sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014” diterima kebenarannya. Karena ρ menunjukkan angka 0,04 yang artinya bahwa $0,04 < 0,05$ (sesuai dengan kaidah hipotesis yaitu $\rho < 0,05$). Variabel kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar memiliki F_{hit} sebesar $5,859 > F_{tab} 1,671$. Variabel bebas (kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar) memberikan kontribusi sebesar 12,8% terhadap prestasi belajar sosiologi.

Kata kunci : Kedisiplinan belajar, Pemanfaatan fasilitas belajar, Prestasi belajar sosiologi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang karena pada dasarnya setiap

orang membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara keseluruhan. Seperti yang dituangkan dalam Undang

– Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (2003:5).

Sehubungan dengan adanya tujuan tersebut, maka segenap masyarakat bersama dengan pemerintah berusaha keras untuk mewujudkan tujuan tersebut. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan Indonesia, baik lembaga formal maupun lembaga non formal sehingga semua lembaga berkewajiban untuk mewujudkan tujuan tersebut. Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Sebagai tempat berlangsungnya KBM, maka di sekolah terjadi proses belajar.

Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, afektif maupun psikomotor. Muhibbin Syah berpendapat bahwa “Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar” (2005:132). Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang.

Prijodarminto (1994) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban (Tu’u, 2004:31). Dengan kata lain bahwa disiplin merupakan suatu tingkah laku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai dan norma yang berlaku. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor internal yang diperlukan guna menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan

prestasi belajarnya. Apabila kedisiplinan belajar diterapkan dengan baik maka prestasi belajar pun akan tinggi.

Selain kedisiplinan belajar, fasilitas belajar juga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Lengkapnya fasilitas belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, akan tetapi hal tersebut bukanlah jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik apabila tidak dibarengi dengan pemanfaatan fasilitas belajar tersebut secara maksimal.

Disiplin belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar merupakan faktor yang sama-sama berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa, akan tetapi bila disiplin belajar kurang ditegakkan dan fasilitas yang ada tidak digunakan secara maksimal, maka dapat menjadi masalah yang dapat menjadi penghambat proses belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik. Pencapaian prestasi belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya prestasi belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, adanya disiplin belajar yang baik dan pengelolaan

fasilitas perlu diperhatikan oleh setiap sekolah untuk kelancaran proses belajar dan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik mampu diminimalisir. Tingkat kesulitan belajar yang rendah dan tingginya disiplin belajar siswa menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Permasalahan

1. Apakah ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh positif pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh positif fasilitas belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa

- kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta.
 3. Untuk mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta.

Metode Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA batik 1 surakarta tahun ajaran 2013/2014 menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi – variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Adanya hubungan dan tingkat variasi pada variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti

akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta di kelas XI IPS. Peneliti menggunakan teknik multistage cluster random sampling. Disini peneliti menggunakan angket tertutup dan tes yang kemudian disebar atau diujikan di kelas – kelas yang digunakan untuk penelitian. Analisa data menggunakan regresi linier berganda untuk taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan korelasi variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi diketahui bahwa ρ menunjukkan angka 0,015 yang artinya bahwa $0,015 < 0,05$. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Selain itu diperoleh t_{hit} 2,474 dengan t_{tab} 1,671. Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya variabel kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Nilai R square pengaruh X_1 terhadap Y adalah 7%.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel pemanfaatan fasilitas belajar

terhadap prestasi belajar diketahui bahwa ρ menunjukkan angka 0,023 artinya $0,023 < 0,05$. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Selain itu diperoleh t_{hit} 2,321 dengan t_{tab} 1,671. Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya variabel pemanfaatan fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Nilai R square pengaruh X1 terhadap Y adalah 6,2%.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi diketahui nilai signifikansinya adalah 0,04. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,04 < 0,05$. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Selain itu juga diperoleh F_{hit} sebesar 5,859 dengan F_{tab} 1,671. Nilai F_{hit} lebih besar dari F_{tab} yaitu $5,859 > 1,67$ yang artinya variabel kedisiplinan belajar dan variabel pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Nilai R square dari pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah 12,8%.

Pembahasan

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar sosiologi siswa tersebut. Sebaliknya apabila kedisiplinan siswa rendah maka semakin rendah pula prestasi belajar sosiologinya. Hal tersebut dikarenakan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Manusia tidak akan pernah lepas dari kegiatan belajar di dalam hidupnya. Setiap hari manusia selalu melakukan kegiatan belajar. Sekolah merupakan salah satu wadah dari lembaga formal pendidikan yaitu tempat individu melangsungkan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar selalu diharapkan prestasi belajar yang baik sebagai tanda bahwa kegiatan belajar dinilai berhasil. Keberhasilan tersebut tidak akan

lepas dari pengaruh berbagai faktor intern maupun ekstern kegiatan belajar. Salah satu faktor intern belajar yang berasal dari diri sendiri itu adalah kedisiplinan yang merupakan merupakan variabel X_1 dalam penelitian ini. Kedisiplinan dalam kegiatan belajar dapat dilakukan dengan cara menaati tata tertib sekolah, mematuhi nasihat guru, menjalankan kewajiban dan mengerjakan tugas – tugas sebagai siswa serta masih banyak lagi. Kedisiplinan yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar akan dapat menciptakan keteraturan dan ketertiban sehingga kegiatan belajar menjadi lebih kondusif dan berjalan dengan lancar. Apabila kegiatan berjalan dengan lancar maka keberhasilan belajar akan mudah dicapai, prestasi belajar siswa juga akan lebih mudah tercapai. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dibuktikan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran sosiologi.

2. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar sosiologi siswa tersebut. Sebaliknya apabila pemanfaatan fasilitas belajar rendah maka semakin rendah pula prestasi belajar sosiologinya. Hal tersebut dikarenakan pemanfaatan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Salah satu faktor ekstern belajar yang berasal dari luar diri sendiri itu adalah adanya fasilitas belajar atau sarana prasarana dalam kegiatan belajar yang merupakan variabel X_2 dalam penelitian ini. Fasilitas belajar yang ada apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar. Akan tetapi, jika fasilitas belajar yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi sia – sia dan tidak membawa pengaruh bagi kegiatan belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan seluruh sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan fungsinya.

Pemanfaatan fasilitas yang ada secara maksimal akan menjadikan siswa tertarik, termotivasi dan tergugah untuk mengikuti kegiatan belajar. Ketika siswa termotivasi untuk belajar maka akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar akan semakin mudah dicapai. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dibuktikan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran sosiologi.

3. Pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa disertai dengan pemanfaatan fasilitas belajar yang ada maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar sosiologi siswa tersebut. Sebaliknya apabila kedisiplinan siswa rendah yang disertai kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar yang ada maka

semakin rendah pula prestasi belajar sosiologinya. Hal tersebut dikarenakan kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Adanya faktor internal dan eksternal dalam kegiatan belajar akan semakin memudahkan jika kedua hal tersebut terpenuhi. Faktor internal dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar dan faktor eksternalnya adalah pemanfaatan fasilitas belajar. Apabila kedua hal tersebut dilakukan secara bersama – sama maka keberhasilan kegiatan belajar akan semakin mudah pula untuk dicapai. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi.

Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

2. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi di SMA Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Daftar Pustaka

- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta